

**PENGARUH MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN *BALANCED SCORECARD* TERHADAP KINERJA OPERASIONAL SUZUYA PLAZA BAGAN BATU KEC. BAGAN SINEMBAH KAB. ROKAN HILIR, RIAU**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
EVA ARISKA  
178330167**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

**PENGARUH MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN *BALANCED SCORECARD* TERHADAP KINERJA OPERASIONAL SUZUYA PLAZA BAGAN BATU KEC. BAGAN SINEMBAH KAB. ROKAN HILIR, RIAU**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
EVA ARISKA  
178330167**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/11/22

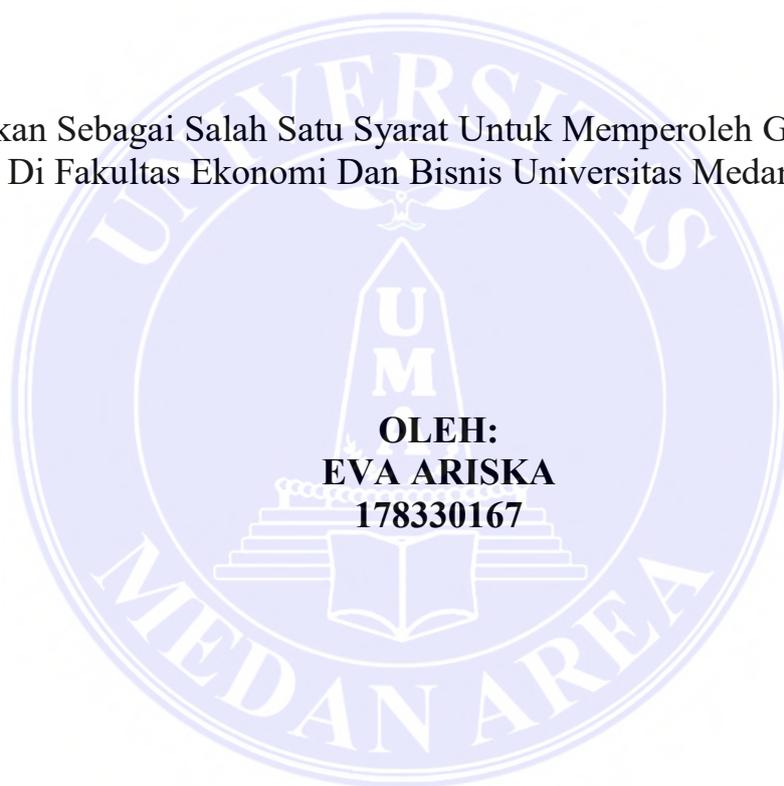
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

**PENGARUH MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN *BALANCED  
SCORECARD* TERHADAP KINERJA OPERASIONAL  
SUZUYA PLAZA BAGAN BATU KEC. BAGAN  
SINEMBAH KAB. ROKAN HILIR, RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:  
EVA ARISKA  
178330167**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Persediaan dan *Balanced Scorecard*  
terhadap Kinerja Operasional Suzuya Plaza Bagan Batu  
Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau

Nama : Eva Ariska

NPM : 17.833.0167

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si.)**

Pembimbing

Mengetahui



  
**(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)**

Dekan

  
**(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)**

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 16 Juni 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Persediaan dan Balanced Scorecard terhadap Kinerja Operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Juni 2022



  
**EVA ARISKA**

**NPM 17 833 0167**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EVA ARISKA  
NPM : 17.833.0167  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh manajemen persediaan dan balanced scorecard terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

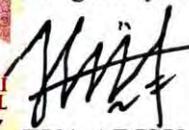
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal: 16 Juni 2022

Yang menyatakan



  
**EVA ARISKA**

**NPM 17 833 0167**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of inventory management and balanced scorecard on operational performance of Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Kab. Sinembah Chart. Rokan Hilir, Riau. The type of research used by researchers in this study is the associative type. The samples used were employees of the finance manager, employees of the marketing manager, head of warehouse, SPB, SPG, and cashiers of Suzuya Plaza Bagan Batu with a total of 34 data samples. In this study, researchers used primary data sources. The data collection technique in this study was a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression test. Inventory management variable has no significant effect on operational performance at Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Kab. Sinembah Chart. Rokan Hilir, Riau. This means that if the value of the company's inventory management is higher or lower, it will not affect the value of the company's operational performance. The balanced scorecard variable has a positive and significant effect on operational performance at Suzuya Plaza Bagan Batu, Kec. Kab. Sinembah Chart. Rokan Hilir, Riau. This means that if the value of the company's balanced scorecard is higher, it will improve the company's operational performance, and vice versa. Inventory management variables and balanced scorecard together have a positive and significant effect on operational performance, thus the proposed hypothesis is proven.*

**Keywords:** *Inventory Management, Balanced Scorecard, Operational Performance*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau. Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Sampel yang digunakan adalah karyawan dari bagian manajer keuangan, karyawan dari bagian manajer pemasaran, kepala gudang, SPB, SPG, dan kasir Suzuya Plaza Bagan Batu dengan total 34 sampel data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah uji regresi linear berganda. Variabel manajemen persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pada Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau. Artinya apabila semakin tinggi atau semakin rendah nilai manajemen persediaan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi nilai kinerja operasional dari perusahaan. Variabel *balanced scorecard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional pada Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau. Artinya jika semakin tinggi nilai *balanced scorecard* perusahaan, akan meningkatkan kinerja operasional perusahaan, begitu juga sebaliknya. Variabel manajemen persediaan dan *balanced scorecard* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

**Kata Kunci** : Manajemen Persediaan, *Balanced Scorecard*, Kinerja Operasional

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Bangko Bakti, Rokan Hilir pada tanggal 20 September 1999 dari Ayah Agus Maniadi dan Ibu Ariani. Peneliti merupakan putri pertama dari 3 bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 3 Bangko Pusako, Rokan Hilir dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau”**. Tujuan dari penulisan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti seminar proposal skripsi, Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penulisan proposal skripsi ini banyak hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area;
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area;
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area;
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti;
5. Ibu Atika Rizki, S.E., M.SAk. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti;
6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, S.E., M.Si. selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan peneliti saran;

7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area;
8. Ayah peneliti Agus Maniadi dan Ibu Ariani, serta seluruh keluarga atas segala doa, dukungan, dan perhatiannya kepada peneliti.

Peneliti beranggapan bahwa proposal skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti persembahkan. Tetapi peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 16 Juni 2022



**EVA ARISKA**

**NPM 178330167**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Teori Keagenan ( <i>agency Theory</i> ).....	7
2.2. Kinerja Operasional .....	8
2.2.1. Pengertian Kinerja Operasional .....	8
2.2.2. Tujuan Kinerja Operasional .....	9
2.2.3. Indikator Kinerja Operasional.....	10
2.3. Manajemen Persediaan.....	10
2.3.1. Pengertian Persediaan .....	10
2.3.2. Pengertian Manajemen Persediaan .....	12
2.3.3. Tujuan Manajemen Persediaan .....	13
2.3.4. Manfaat Manajemen Persediaan .....	13
2.3.5. Indikator Manajemen Persediaan.....	14
2.4. <i>Balanced Scorecard</i> .....	15
2.4.1. Pengertian <i>Balanced Scorecard</i> .....	15
2.4.2. Indikator <i>Balanced Scorecard</i> .....	16
2.5. Penelitian Terdahulu .....	17
2.6. Kerangka Konseptual .....	20
2.6.1. Pengaruh Manajemen Persediaan Terhadap Kinerja Operasional .....	20
2.6.2. Pengaruh <i>Balanced Scorecard</i> Terhadap Kinerja Operasional .....	20
2.6.3. Pengaruh Manajemen Persediaan Dan <i>Balanced Scorecard</i> Terhadap Kinerja Operasional.....	21
2.7. Hipotesis.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1. Jenis Penelitian.....	23

3.1.2. Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3. Waktu Penelitian.....	23
3.2. Populasi dan Sampel.....	24
3.2.1. Populasi.....	24
3.2.2. Sampel.....	24
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	24
3.4. Jenis Data dan Sumber Data.....	26
3.4.1. Jenis Data.....	26
3.4.2. Sumber Data.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1. Uji Kualitas Data.....	27
3.6.1.1. Uji Validitas.....	27
3.6.1.2. Uji Reliabilitas.....	28
3.6.2. Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.3.1. Uji Normalitas.....	28
3.6.3.2. Uji Autokorelasi.....	29
3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	29
3.6.3.4. Uji Multikolinearitas.....	29
3.6.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	30
3.6.5. Uji Hipotesis.....	30
3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t).....	30
3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F).....	31
3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.2. Karakteristik Responden.....	34
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
4.1.4 Hasil Analisis Data.....	37
4.1.4.1. Uji Kualitas Data.....	37
4.1.4.2. Uji Statistik Deskriptif.....	39
4.1.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	40
4.1.4.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	44
4.1.4.5. Uji Hipotesis.....	45
4.2. Pembahasan.....	48
4.2.1. Pengaruh Manajemen Persediaan Terhadap Kinerja Operasional.....	48
4.2.2. Pengaruh <i>Balanced Scorecard</i> Terhadap Kinerja Operasional.....	49
4.2.2. Pengaruh Manajemen Persediaan dan <i>Balanced Scorecard</i> Terhadap Kinerja Operasional.....	50
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	52

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Data Sampel .....	24
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.4	Pengambilan Keputusan <i>Durbin Watson</i> .....	29
Tabel 4.1	Karakteristik Responden .....	35
Tabel 4.2	Keterangan Kuesioner .....	35
Tabel 4.3	Data Variabel Penelitian .....	36
Tabel 4.4	Uji Validitas .....	37
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 4.6	Uji Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.7	Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.8	Pengambilan Keputusan Durbin Watson .....	41
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi- <i>Durbin Watson</i> .....	41
Tabel 4.10	Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.11	Uji Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.12	Uji Parsial (Uji t).....	46
Tabel 4.13	Uji Simultan .....	47
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Penjualan Dan Indeks Penjualan Ritel 2019-2020.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 <i>Scatterplot</i> .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	57
Lampiran 2 Data Sampel dan Variabel Penelitian .....	60
Lampiran 3 Output SPSS .....	64
Lampiran 4 Surat Riset.....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus berpacu dalam melakukan penilaian terhadap kinerja operasionalnya, termasuk di dalamnya adalah mengevaluasi visi, misi dan strateginya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang sebagai bagian dari *balanced scorecard* yang perlu diterapkan setiap manajemen perusahaan. Pentingnya kinerja operasional menjadi suatu perhatian khusus terutama bagi supermarket di Indonesia, hal tersebut dikarenakan semakin banyaknya pesaing, para pemain bisnis dan kompetensi sumber daya manusia sehingga perlunya pengelolaan manajemen persediaan yang mampu menghemat biaya dan uang bagi stok persediaan pada supermarket untuk dapat unggul dalam persaingan. Kondisi tersebut menempatkan perusahaan harus memiliki kinerja operasional yang lebih unggul dibandingkan perusahaan lain yang tidak hanya dapat dicapai dari perbaikan secara internal melainkan dengan menciptakan inovasi baru baik dalam bidang penyediaan maupun penyaluran barang.

Manajemen persediaan yang terkontrol baik menjadikan perputaran produk berjalan dengan lancar dan kestabilan perusahaan mampu bertahan dengan baik, maka hal tersebut mampu menjaga kinerja operasional dari perusahaan hingga terus mampu melakukan pemenuhan keperluan *market*. Memberi jaminan bahwa barang-barang yang dibutuhkan para *customer* tetap tersedia dengan memberi pelayanan terbaik ke setiap *customer*. Dalam hal tersebut *customer* merasa dihargai hingga *customer* loyal kepada perusahaan yang memiliki kinerja operasional yang baik bagi mereka. Perusahaan mampu menekan pengadaan atas

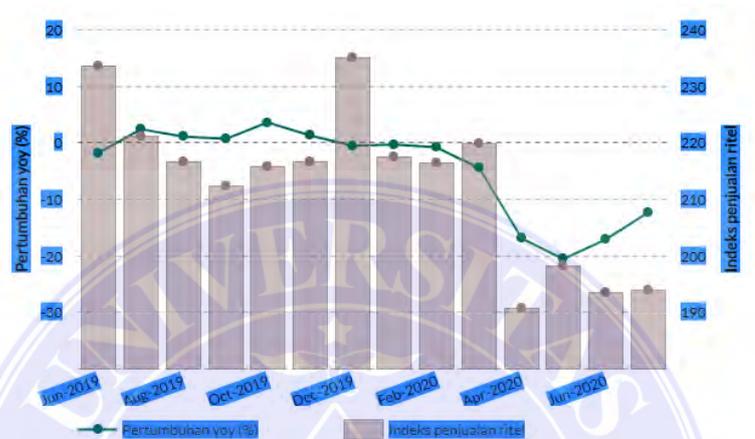
produk yang mungkin tidak mampu menyesuaikan barang-barang yang sedang dibutuhkan pasar, sehingga tidak terjadi penumpukan barang-barang secara berlebihan yang pada kenyataannya kurang diminati oleh *customer*. Oleh karena itu manajemen persediaan memiliki peranan penting dalam perubahan dan merupakan solusi dari sebuah bisnis karena hal ini mampu membuat sebuah inovasi dan performa bisnis. Sehingga pengelolaan dalam persediaan harus terintegrasi dengan baik sehingga tercipta manajemen persediaan yang efektif guna meningkatkan kinerja operasional.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja operasional adalah *balanced scorecard*. Menurut Koumpourous (2012), Manajer dari setiap perusahaan yang menjalankan *balanced scorecard method* nantinya akan dapat melakukan pengukuran unit dari setiap bisnis perusahaan mampu meningkatkan kinerja operasional dari perusahaan tersebut dengan memberi pertimbangan bagi kepentingan perusahaan atau organisasi pada masa mendatang. Perusahaan perlu memperhatikan perspektif-perspektif yang ada didalam *balanced scorecard*, yaitu perspektif pelanggan, perspektif keuangan, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran serta perspektif proses bisnis internal. Dari perspektif yang ada pada *balanced scorecard* akan dapat melakukan pengukuran atas kinerja yang ada pada internal dan eksternal yang ada pada perusahaan. *Balanced scorecard* dapat dikatakan juga sebagai pendekatan perencanaan strategis dengan tujuan penempatan yang memungkinkan karyawan memiliki garis pandang dan pemahaman bagaimana peran mereka memengaruhi rencana strategis organisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian pada salah satu supermarket yang merupakan perusahaan ritel. Berikut indeks Bank Indonesia

tentang penurunan penjualan ritel dan perubahan trend belanja masyarakat dari luring menjadi daring sesuai dengan diagram batang tentang penjualan dan indeks penjualan ritel 2019-2020 berikut ini.

**Gambar 1.1**  
**Penjualan Dan Indeks Penjualan Ritel 2019-2020**



Sumber: Bank Indonesia

Salah satu supermarket di Bagan Batu, Rokan Hilir yang memiliki dampak terbesar dari pandemi ini adalah Suzuya Plaza Bagan Batu dimana menurut data yang diperoleh, tingkat pemasukan perusahaan berkurang 40% s.d. 50% dari masa normal yang menyebabkan kinerja operasional dari perusahaan menurun, manajemen perusahaan dituntut melakukan promosi baik secara online maupun offline kepada calon pembeli setempat agar mampu memperbaiki kondisi yang terjadi pada saat tersebut. Selain itu, dampak lainnya yang berimbas pada karyawan adalah pengurangan jumlah karyawan supermarket untuk tetap dapat mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan dan kinerja operasional perusahaan.

Manajemen persediaan pada Suzuya Plaza Bagan Batu juga terkadang mengalami keadaan seperti jumlah persediaan yang *ready* di gudang secara fisik tidak sesuai dengan jumlah persediaan yang tertera pada sistem komputer dari

perusahaan tersebut. Hal tersebut juga mampu menurunkan kinerja operasional yang menyebabkan terjadinya kesalahan saat *stock opname* barang persediaan.

Metode *balanced scorecard* yang dilakukan guna meningkatkan kembali kinerja operasional dari Suzuya, salah satunya dengan cara memberikan promo bagi member card dengan cara menebus paket sembako dengan yang sangat murah serta menambah variasi penjualan pada momen tertentu salah satunya menjual pakaian untuk lebaran, namun Suzuya juga melayani pemesanan belanja online karena keramaian pembeli pada saat tahun 2020 masih lebih sedikit dari 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui bahwa Suzuya Plaza Bagan Batu mengalami penurunan penjualan yang mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan, permasalahan tersebut juga diikuti dengan perbedaan jumlah fisik barang persediaan dengan yang di data computer, dan menurunkan harga sembako bagi para member, selain untuk meningkatkan penjualan dengan cara inovasi pelayanan penjualan, hal tersebut dilakukan guna menghindari kerugian atas barang rusak/kadaluarsa. Sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disusun rumusan masalah yaitu:

1. Apakah manajemen persediaan berpengaruh terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau?
2. Apakah *balanced scorecard* berpengaruh terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau?

3. Apakah manajemen persediaan dan *balanced scorecard* berpengaruh terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen persediaan terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Menambah pengetahuan dan referensi dalam ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya pentingnya faktor-faktor manajemen persediaan dan *balanced scorecard* dalam meningkatkan kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu.

2. Bagi Perusahaan:

Menyalurkan inovasi terhadap perusahaan, khususnya didalam melakukan pengelolaan factor-faktor manajemen persediaan dan *balanced scorecard* yang bagus sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional dari perusahaan tersebut.

3. Bagi Akademisi:

- a. Menyalurkan inovasi terhadap perkembangan ilmupengetahuan mengenai manajemen operasional, khususnya mendeskripsikan tentang pengaruh faktor-faktor manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional perusahaan;
- b. Bisa dipakai untuk referensi didalam penelitian di masa depam lewat perkembangan model secara teoritis serta empiris yang belum diuji saat ini. Lalu menerapkannya ke kehidupan dilingkungan perkuliahan dan pekerjaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling dalam Kusuma (2011), teori keagenan berisikan tentang adanya suatu keterkaitan dari kepentingan yang ada pada agen dan principal dari suatu perusahaan. Principal yang dimaksudkan disini bisa disebut sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai wewenang di dalam memberi perintah ke agen yang ada di perusahaan tersebut, dan agen pada dasarnya dapat dikatakan sebagai seorang atau beberapa manajer yang mendapatkan perintah atas suatu kegiatan pada perusahaan dari principal di dalam melakukan pengelolaan yang berlandaskan atas pengendalian perusahaan, pemisahan kepemilikan, pemisahan tugas dalam menanggung resiko, dalam mengambil keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi serta pengendalian perusahaan. Manajemen dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan perlunya sesuai dengan perintah yang disampaikan oleh principal, namun pada umumnya setiap manajer punya cara sendiri guna meningkatkan nilai dari suatu perusahaan dimana ia menjabat sampai pada akhirnya sering menimbulkan permasalahan. Masalah keagenan bisa timbul dikarenakan terdapat perbedaan kepentingan dari agen dan principal.

Menurut Jensen dan Meckling dalam Kusuma (2011), pelaporan pertanggungjawaban tentang informasi dari setiap kegiatan operasional sangat penting dilakukan dari perusahaan ke pihak principal, hal tersebut dikarenakan dengan adanya laporan terkait kegiatan operasional dari

perusahaan diharapkan bisa menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Pihak dari principal bisa memakai pengungkapan informasi perusahaan terutama terkait operasional dapat dipakai sebagai dasar di dalam melakukan pengukuran tentang seberapa jauh perusahaan dalam menggapai tujuannya. Maka manajemen perlu menyampaikan laporan terkait kegiatan operasional yang terjadi pada perusahaan sebagai bukti pertanggungjawaban ke pihak masyarakat luas utamanya principal.

## **2.2. Kinerja Operasional**

### **2.2.1 Pengertian Kinerja Operasional**

Menurut Handoko (2010:8), kinerja operasional dapat diartikan menjadi kegiatan yang dijalankan pihak manajer perusahaan mulai dari melakukan pemilihan, merancang, memperbaharui, mengoperasikan dan mengawasi sistem-sistem yang dipakai pada produksi perusahaan.

Menurut Moeheriono (2012:95), kinerja dapat diartikan kegiatan tentang capaian dan lika-liku di dalam *roadmap* aktivitas maupun kebijakan-kebijakan untuk melakukan perwujudan visi dan misi kemudian sesuai dengan sasaran sehingga mencapai tujuan dimana semua hal tersebut telah disampaikan dalam perencanaan strategis bagi setiap perusahaan.

Sedangkan menurut Rivai (2013:604), kinerja dapat diartikan sebagai hal yang umum dipakai tidak seluruhnya atau seluruhnya dalam tindakan yang beraskan setiap kegiatan usaha dalam masa tertentu yang berlandaskan referensi-referensi pada beberapa standart misalnya beban terdahulu yang mampu memproyeksikan dasar-dasar meraih efisiensi, tanggung jawab ataupun

akuntabiliti manajemen perusahaan dan sejenisnya pada perusahaan di masa mendatang.

Sedemikian sehingga kinerja operasional merupakan seluruh tindakan atau aktivitas mewujudkan misi, visi, sasaran, dan tujuan, suatu perusahaan yang meliputi kegiatan pemilihan, merancang, memperbaharui, mengoprasikan dan mengawasi sistem-sistem yang dipakai pada produksi perusahaan.

### **2.2.2. Tujuan Kinerja Operasional**

Munawir (2012:31) menyampaikan tujuan dilakukannya penilaian atas kinerja operasional ialah:

1. Untuk mencari tahu tingkat likuiditas, yaitu suatu keadaan dimana perusahaan mampu mendapatkan kewajiban keuangan perusahaan tersebut yang dapat segera dipenuhi atau guna memenuhi keuangan perusahaan pada saat waktu tertentu;
2. Untuk mencari tahu tingkat solvabilitas, yaitu suatu keadaan dimana perusahaan sanggup melakukan pemenuhan kewajiban pada keuangan milik suatu kegiatan usaha jika perusahaan dilikuidasi dalam bentuk kewajiban keuangan jangka pendek serta dalam bentuk kewajiban keuangan jangka panjang;
3. Untuk mencari tahu tingkat dari rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas pada perusahaan tersebut, yaitu memperlihatkan kemampuan dari suatu perusahaan guna memberi laba pada perusahaan dalam suatu waktu tertentu;
4. Untuk mencari tahu tingkat stabilitas dari suatu kegiatan usaha, yaitu suatu keadaan dimana suatu perusahaan bisa menjalankan kegiatan usaha dari

perusahaan tersebut dengan stabil, yang pada umumnya diukur lewat pertimbangan pada kemampuan perusahaan tersebut dalam membayarkan beban bunga yang didapat perusahaan atas hutang dimana di dalamnya sudah termasuk membayar kembali pokok hutang secara tepat waktu dan keadaan perusahaan yang mampu membayar dividen dengan teratur ke pemegang saham dengan tidak adanya hambatan maupun krisis keuangan yang terjadi di perusahaan.

### **2.2.3 Indikator Kinerja Operasional**

Menurut Devaraj et al dalam Labdhagati dan Mahfudz (2017), indikator kinerja operasional ialah sebagai berikut:

1. Ketepatan pengiriman,
2. Pengelolaan limbah,
4. Frekuensi terjadi barang cacat
5. Pengadaan persediaan,
6. Efektivitas biaya produksi
7. *Lead time*
8. Kualitas barang dan jasa yang dihasilkan

## **2.3. Manajemen Persediaan**

### **2.3.1 Pengertian Persediaan**

Menurut Diana dan Setiawati (2017:179), Persediaan pada dasarnya dapat dikatakan sebagai suatu aset lancar paling besar dari perusahaan sektor manufaktur. Perusahaan jenis dagang biasanya selalu melakukan pembelian berupa barang dagangnya dengan bentuk barang siap jadi atau bisa dikatakan sudah *ready* untuk dilakukan penjualan Kembali pada produk yang dimaksud

serta perusahaan manufaktur menjalankan produksi barang yang nantinya akan dijual ke perusahaan dagang.

Menurut IAI dalam SAK (2018:14) persediaan bisa diberikan arti sebagai suatu aset yang dimana:

1. Dalam proses produksi yang nantinya akan diperjual belikan
2. Milik perusahaan dan untuk dilakukan penjualan pada kegiatan usaha biasa
3. Berbentuk bahan maupun berbentuk perlengkapan guna dalam melakukan proses produksi atau proses pemberian jasa.

Menurut Hermawan (2013:56), persediaan dapat diartikan sebagai produk yang akan diperdagangkan dimana barang tersebut disimpan oleh pihak perusahaan sebagai penjual dan setelah itu barang dijual lagi dalam aktivitas operasional perusahaan yang normal serta bahan yang ada pada proses produksi ataupun yang sudah dilakukan penyimpanan guna meraih tujuan perusahaan.

Menurut Kieso (2015:402), Persediaan dapat dikatakan sebagai suatu pos-pos aktiva yang ada pada perusahaan guna akan diperjualbelikan dalam kegiatan operasional bisnis normal perusahaan ataupun produk yang nantinya dipakai ataupun dikonsumsi saat melaksanakan produksi barang yang akan dijual. Menurut Santoso (2011:239), Persediaan dapat diartikan sebagai suatu aktiva guna untuk dijual atau nantinya diproses kembali untuk menjadi barang jadi dan siap untuk dijual sebagai kegiatan utama dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan terkait persediaan di atas maka bisa diambil kesimpulan bahwa persediaan bisa diartikan sebagai suatu aktiva yang diproduksi dengan tujuan guna diperjualbelikan maupun diproses dengan lebih

lanjut lagi agar menjadi suatu barang jadi yang kemudian akan kembali dijual sebagai kegiatan utama dari perusahaan. sedangkan persediaan barang dagang dapat diartikan dengan suatu aset untuk nantinya akan dijual dalam kegiatan operasional bisnis perusahaan atau dapat dikatakan perusahaan bisa menyimpan terlebih dahulu persediaan sebelum diperjual belikan kepada publik.

### 2.3.2 Pengertian Manajemen Persediaan

Menurut Rusdiana (2014:377), manajemen persediaan yaitu suatu sistem dari manajemen yang dijalankan dengan cara melakukan perancangan, melakukan eksekusi dan melakukan evaluasi persediaan tentang beberapa hal seperti:

1. Jumlah item yang harus dipesan.
2. Waktu pemesanan kembali yang harus dilakukan.
3. Jumlah rata-rata level dari setiap persediaan yang ada di masing-masing harus dijaga

Menurut Fahmi (2016:109), manajemen persediaan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan di dalam melakukan pengaturan dan pengelolaan setiap kebutuhan berupa barang mentah, setengah jadi, maupun barang jadi sehingga produk tersebut *ready* baik ketika keadaan pasar *stable* dan kondisi pasar yang sedang berfluktuasi.

Tampubolon (2018:233), manajemen persediaan merupakan suatu sistem persediaan suatu perusahaan yang memiliki tujuan dalam menciptakan efisiensi dalam proses konversi barang.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang sudah manajemen persediaan dapat diartikan menjadi suatu sistem di dalam melakukan perencanaan, melakukan pengaturan dan melakukan pengendalian persediaan yang nantinya

akan menjada persediaan supaya selalu seimbang kuantitas barang yang dimaksud dengan permintaan pelanggan yang jumlahnya banyak maupun sedikit mampu meningkatkan efisiensi pada jumlah yang harus dikeluarkan dalam biaya persediaan.

### 2.3.3 Tujuan Manajemen Persediaan

Tujuan manajemen persediaan menurut Tampubolon (2018:86) tujuan penting yang dapat dipersembahkan kepada perusahaan dalam manajemen persediaan, diantaranya:

1. Berjaga-jaga ketika barang di pasar sulit didapatkan.
2. Penyimpanan barang dibutuhkan agar perusahaan bisa memenuhi pesanan *customer* cepat dan tepat waktu.
3. Menekan harga pokok per unit dari suatu barang agar menjadi lebih rendah.

### 2.3.4 Manfaat Manajemen Persediaan

Menurut Martono (2018:128), manfaat dilakukannya manajemen persediaan adalah:

1. Antisipasi
2. Fluktuasi atas persediaan pengaman
3. *Lot Size*
4. *Transportation Inventory*
5. *Hedging*
6. *Buffer*
7. *Project Inventory*

Berdasarkan manfaat-manfaat diatas, manfaat utama dari dilakukannya manajemen persediaan yaitu guna memberi kepastian atas operasi dan produksi perusahaan yang dilakukan pihak perusahaan baik internal atau eksternal sehingga nantinya bisa bebas kegiatan produksinya karena telah ada manajemen yang baik. Kebebasan yang disampaikan sebelumnya mempunyai maksud yaitu perusahaan bisa memberikan permintaan barang yang dibuat konsumen dengan tidak perlu mengkhawatirkan pemasok (*suppliers*) yang kemungkinan akan terlambat atau tidak tepat waktu dan proses produksi yang berjalan tidak akan stuck karena tidak memiliki persediaan barang.

### 2.3.5 Indikator Manajemen Persediaan

Menurut Ristono (2013:7), indikator manajemen persediaan ialah:

1. *Safety stock* (persediaan pengaman), persediaan pengaman merupakan suatu persediaan yang diberlakukan guna menangani unsur-unsur yang tidak pasti dengan adanya permintaan dan persediaan barang pada suatu perusahaan. Jika penyedia pengaman tidak bisa melakukan antisipasi hal yang tidak pasti, maka suatu perusahaan akan mengalami kekurangan dalam persediaan barang pada perusahaannya.
2. Persediaan Antisipasi (*stabilization stock*), persediaan antisipasi dapat dikatakan sebagai suatu persediaan yang dilakukan guna mampu menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diproyeksikan sebelumnya.
3. Persediaan dalam pengiriman (*transit Stock*), persediaan dalam pengiriman dapat diartikan suatu penyedia pada proses pengiriman, yaitu *external transit stock* atau biasa disebut dengan persediaan yang sedang dalam

perjalanan dan *internal transit stock* yaitu berupa barang yang tersedia masih melakukan proses tunggu untuk dipindahkan karena belum waktunya.

## 2.4. *Balanced Scorecard*

### 2.4.1 *Pengertian Balanced Scorecard*

Menurut Dally (2010:10), *balanced scorecard* dapat dikatakan sebagai suatu konsep manajemen yang mencoba melakukan pengukuran pada kinerja perusahaan yang dilakukan secara seimbang dari perspektif-perspektif yang fokus pada keberhasilan atas pengimplementasian strategi pada suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2010: 209), *balanced scorecard* dapat dikatakan sebagai suatu konseptual yang memiliki tujuan guna men-support wujud dari visi, strategi maupun misi dari suatu perusahaan bersama sejumlah target yang memiliki sifat jangka panjang serta focus pada kepada empat kajian yaitu perspektif proses bisnis internal, perspektif keuangan, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dan perspektif pelanggan. Sedangkan menurut Ulum (2012: 45), *balanced scorecard* dapat dikatkan sebagai suatu alat ukur suatu kinerja yang berintegrasi pada *good corporate governance (GCG)* dengan *good performance management information*.

Menurut Soedjai (2010:13), *balance scorecard* dapat diartikan sebagai metode yang dipakai dalam menilai kinerja dari suatu unit usaha yang melengkapi berbagai ukuran keuangan dari kinerja usaha pada masa mendatang dengan cara memacu kinerja suatu unit usaha tersebut pada masa mendatang.

Menurut Mulyadi dalam Melita (2015), *balanced scorecard* punya dua kata : (1) *scorecard* atau kartu skor dan (2) *balanced* atau berimbang. *Balance*

memperlihatkan bahwa kinerja pada dasarnya diukur dengan pertimbangan dari aspek keuangan serta aspek non keuangan, baik jangka pendek serta jangka Panjang, intern maupun ekstern, sedangkan kata *scorecard* merupakan kartu yang dipakai untuk mencatat nilai hasil kinerja.

Menurut Mulyadi dalam Bahri (2014), *balanced scorecard* dapat diartikan dengan satu set alat manajemen yang dipakai guna meningkatkan daya kemampuan suatu perusahaan dalam melipatganda kinerja keuangan yang pada dasarnya terdiri dari 4 perspektif diantaranya: perspektif keuangan, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif konsumen, dan perspektif proses bisnis/intern. Menurut Rudianto (2013:235), *balanced scorecard* dapat diartikan dengan kerangka kerja dalam mengintegrasikan ukuran-ukuran yang diturunkan dari strategi perusahaan, yaitu ukuran kinerja keuangan pada masa yang lalu dan memperkenalkan pemicu kinerja keuangan di masa mendatang, diantaranya perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

#### 2.4.2 Indikator *Balanced Scorecard*

Menurut Luis dan Biromo (2010), Indikator *balanced scorecard* ialah:

1. Perspektif Pelanggan,

Perspektif pelanggan menyampaikan bahwa perhatian yang dilakukan perusahaan harus bertuju ke tingkat kemampuan milik internal yang bisa meningkatkan kinerja dari suatu produk yang ada di perusahaan, kegiatan inovasi dari apa yang sudah ada dan memperbaharui teknologi dengan paham pada apa yang pasar mau. Pada perspektif pelanggan, riset ke pasar punya peran yang sangat besar. Suatu barang serta jasa perlu punya nilai

bagi pelanggan atau individu yang punya potensi sebagai pelanggan, sehingga akan memberi manfaat lebih besar dan pelanggan yang sudah berkorban untuk mendapatkan barang tersebut. Perspektif pelanggan mungkin akan menyelaraskan ukuran-ukuran pelanggan penting seperti loyalitas, kepuasan, profitabilitas akuisisi, dan retensi dengan pelanggan serta sasaran dari segmen yang ada.

## 2. Perspektif Proses Bisnis Internal,

Dalam perspektif proses bisnis, perusahaan memberlakukan ukuran pada seluruh kegiatan yang diadakan perusahaan biasanya manajer atau karyawan dalam menginovasi barang dimana barang tersebut bisa memberi kepuasan khusus untuk customer dan investor. Dalam hal yang disampaikan maka perusahaan memiliki fokus pada 3 proses bisnis utama yaitu proses operasi, proses inovasi, dan proses pelayanan.

## 3. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan,

Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran menjelaskan bahwa sebegitu penting suatu perusahaan dalam memberi perhatian kepada karyawan yang ada pada perusahaan tersebut, melakukan pemantauan atas kesejahteraan yang diterima setiap karyawan selama menjabat dan menambah tingkat ilmu karyawan hal tersebut mampu meningkatkan skill dari setiap karyawan sehingga mampu ikut berpartisipasi dalam mencapai hasil dari perspektif-perspektif yang ada dan tujuan akhir perusahaan. Dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, ada 3 faktor yang perlu diperhatikan dalam membuat pengukuran menurut Luis dan Biromo

(2010) yakni kemampuan sistem informasi kepuasan karyawan, dan motivasi.

#### 4. Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan punya keterkaitan pada sikap pencapaian yang akhirnya mampu menuju sasaran keuangan untuk menambah tingkat perolehan laba pada perusahaan. Alat ukur tersebut bisa digapai dengan pencapaian *return on capital employee, operating income, dan economic value added*. Pengukuran kinerja keuangan nantinya memperlihatkan pelaksanaan dan perencanaan strategi yang ada apakah akan memberi perubahan awal seperti profit bagi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan menimbang tahapan dari siklus bisnis yang ada pada kehidupan, yaitu tumbuh, stabil atau bertahan, dan panen.

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdul Rahman, Rudi Haryanto (2013)	Pengaruh Strategi Bisnis terhadap hubungan manajemen persediaan dan Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan publik di BEI)	Strategi Bisnis, Manajemen Persediaan, Kinerja Perusahaan	Ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen persediaan dan kinerja perusahaan. Strategi bisnis berpengaruh memperkuat hubungan antara manajemen persediaan dengan kinerja perusahaan.
2	I Putu Adi Sanjaya, Ni	Analisis Kinerja	Kinerja, Manajemen	Hasil penelitian memperlihatkan kinerja

	Ketut Purnawati (2021)	Manajemen Persediaan Produk UD Sinar Jaya Karangasem	Persediaan	manajemen persediaan produk berupa barang yang ada pada perusahaan belum efisien.
3	Suhaya (2019)	Penerapan <i>Balanced Scorecard</i> Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan	<i>Balanced Scorecard</i> , Kinerja Perusahaan	<i>Balanced Scorecard</i> yang diproksikan dengan perspektif pelanggan, Perspektif keuangan, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan serta perspektif proses bisnis internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
4	Medinal (2021)	Analisis Pengukuran Kinerja Operasional Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Dengan Pendekatan <i>Balanced Scorecard</i>	<i>Balanced Scorecard</i> , Kinerja Operasional	Penerapan <i>Balanced Scorecard</i> sebagai alat pengukur kinerja operasional pada perusahaan cukup baik dan sangat memuaskan. Hasil penilaian kinerja operasional secara menyeluruh dengan memakai <i>Balanced Scorecard</i> memperlihatkan nilai yang cukup baik.
5	<i>AHM Yeaseen Chowdhury, Md. Sohel Hossain</i> (2020)	Dampak Manajemen Persediaan pada Praktik Kinerja Operasional: Studi Kasus di Sektor RMg Bangladesh	Manajemen persediaan, Kinerja operasional	Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peran praktik manajemen persediaan pada operasional kinerja industri garmen Bangladesh. Penelitian menemukan bahwa perusahaan menggunakan teknologi informasi dan sistem persediaan ramping dalam mengelola semua jenis persediaan mereka

Sumber: Data di olah Peneliti (2021)

## 2.6 Kerangka Konseptual

### 2.6.1 Pengaruh manajemen persediaan terhadap kinerja operasional

Menurut Soni et al (2016), setiap organisasi atau perusahaan penting untuk menerapkan manajemen persediaan. Melalui penerapan manajemen persediaan, perusahaan mampu meningkatkan produktivitas kinerja. Menurut Pujawan dan Mahendrawati (2010:118), usaha dalam mencari tahu tingkat kecepatan dalam perubahan persediaan jadi kas perusahaan atau piutang dagang bisa dengan menentukan tingkat dari perputaraan atas persediaan dimana bisa diukur pakai alat tingkat *inventory turnover*. Tingkat perputaran pada persediaan yang disampaikan melihat secepat apakah barang mengalir yang relatif pada jumlah rata-rata tersimpan sebagai persediaan. Menurut Syafitri (2015), apabila tingkat perputaran yang diperoleh semakin meningkat, maka perusahaan dalam menjalankan operasionalnya semakin baik, dikarenakan tidak ada persediaan yang berlebihan dan menumpuk. Sehingga dapat disimpulkan apabila semakin baik manajemen persediaan, maka semakin baik pula kinerja operasional dari suatu perusahaan.

### 2.6.2 Pengaruh *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional

Menurut Wisnubroto dan Irawati dalam Suhaya (2019:463), konsep *balanced scorecard* yang diterapkan sangat memiliki pengaruh pada capaian tujuan perusahaan karena *balanced scorecard* yang sudah dilaksanakan mampu memberikan hasil berupa perubahan pada strategis dan perbaikan untuk mencapai kinerja dalam mengelola unit usaha perusahaan. Menurut Rumintjap (2013) pendekatan lewat *balanced scorecard* dijelaskan oleh strategi manajemen perusahaan ke dalam pengukuran kinerja yang bisa dipahami dan dapat dilaksanakan oleh karyawan. Maka *balanced scorecard* berupa sistem alat ukur

untuk kinerja manajemen yang merupakan turunan visi, strategi dan melakukan refleksi beberapa aspek penting dalam setiap bisnis.

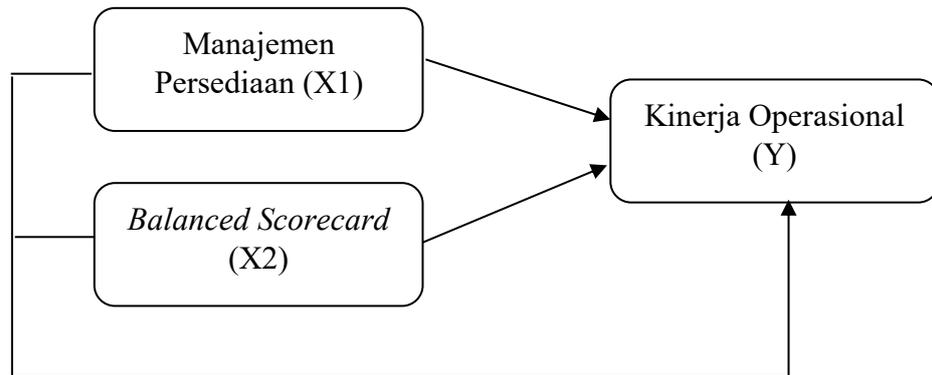
Menurut Susetyo dan Sabakula (2014), atas dasar pengalaman dalam perusahaan yang mengimplementasikan *balanced scorecard*, didapat bahwa adanya perbaikan kinerja perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Hal tersebut terjadi karena setiap karyawan di perusahaan memahami dengan jelas bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian visi, misi dan strategi yang dibuat manajemen perusahaan. Sehingga seluruh penerapan *balanced scorecard* dapat meningkatkan kinerja.

### **2.6.3 Pengaruh manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional**

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan permasalahan yang ada, bahwa manajemen persediaan dan *balanced scorecard* berpengaruh terhadap kinerja operasional. Sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional. Variabel bebas ( $X_1$ ) yang digunakan adalah manajemen persediaan dan variabel bebas ( $X_2$ ) *balanced scorecard* dengan variabel terikat (Y) adalah kinerja operasional.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 2.1.

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**



**Sumber: Data di olah peneliti (2021)**

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 = Manajemen persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau
- H2 = *Balanced scorecard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau
- H3 = Manajemen Persediaan dan *balanced scorecard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Asosiatif menurut Sugiyono (2017:91) adalah metode dimana penelitian yang punya tujuan untuk mencari tahu keterkaitan secara kausal dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya lewat pengujian berupa hitungan statistik dimana kemudian menghasilkan bukti atas hipotesis bisa ditolak atau bisa juga diterima.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Suzuya Plaza Baganbatu yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Baganbatu, Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau 28992.

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Des	Jan -	Apr	Mei-	Jan	Feb	Mar	Apr-	Juni
		2020	Mar	2021	Des	2022	2022	2022	2022	2022
1	Pengajuan judul skripsi	■								
2	Penyusunan proposal		■	■						
3	Seminar proposal			■						
4	Bimbingan Proposal setelah Seminar Proposal				■	■				
5	Pengumpulan dan analisis data						■			
6	Bimbingan Hasil Penelitian							■		
7	Seminar Hasil							■		
8	Proses Berkas Sidang								■	
9	Sidang Meja Hijau									■

**Sumber: Data di olah peneliti (2022)**

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi penelitian yang punya karakteristik-karakteristik tersendiri secara bersama mampu memberikan perbedaaan dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2013).

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh karyawan di Suyuza Bagan Batu yang berjumlah 62 orang.

### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian yang mewakili populasi yang akan diteliti nantinya (Arikunto, 2010:174). Sampel yang digunakan adalah karyawan dari bagian keuangan, karyawan dari bagian pemasaran, kepala gudang, *SPB (Sales Promotion Boy)*, *SPG (Sales Promotion Girl)*, dan kasir Suzuya Plaza Bagan Batu dengan total 34 sampel data.

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Bagian Pemasaran	7
2	Kepala Gudang	2
3	SPB (Sales Promotion Boy)	10
4	SPG (Sales Promotion Girl)	8
5	Kasir	7
Jumlah		34

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

## 3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dan indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Manajemen Persediaan (X1)	Kesanggupan dari suatu manajemen perusahaan dalam melakukan pengaturan dan melaksanakan pengelolaan setiap kebutuhan barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar nantinya barang tersebut tetap ada di perusahaan mau keadaan pasar sedang stabil maupun berfluktuasi.	1. Persediaan pengaman, 2. Persediaan Antisipasi, 3. Persediaan dalam pengiriman <i>Sumber: Ristono (2013)</i>
2	<i>Balanced Scorecard</i> (X2)	Metode alternatif yang dipakai manajemen perusahaan dalam melakukan pengukuran kinerja suatu kegiatan usaha dengan lebih komperhensif, tidak sekadar membahasa tentang kinerja keuangan, tetapi juga membahas kinerja non keuangan, seperti pembelajaran dan pertumbuhan, proses bisnis internal, serta perspektif pelanggan.	1. Perspektif Pelanggan, 2. Perspektif Proses Bisnis Internal, 3. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, 4. Perspektif Keuangan <i>Sumber: Luis dan Biromo (2010)</i>
3	Kinerja Operasional (Y)	Kemampuan perusahaan untuk melakukan perubahan pada produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan, meningkatkan tingkat layanan terhadap pelanggan, kecepatan dalam memperkenalkan produk baru di pasar, mengurangi waktu pengiriman.	1. Ketepatan pengiriman, 2. Pengelolaan limbah, 3. Frekuensi terjadi barang cacat 4. Pengadaan persediaan, 5. Efektivitas biaya produksi 6. <i>Lead time</i> 7. Kualitas barang dan jasa yang dihasilkan <i>Sumber: Devaraj et al dalam Labdhagati dan Mahfudz (2017)</i>

**Sumber: Data di olah Peneliti (2021)**

Pengukuran yang dipakai adalah item-item berupa pernyataan dengan memakai skala interval, skala interval pada dasarnya mempunyai tingkatan dan jarak yang pasti diantara satu kategori dengan kategori yang lainnya pada setiap

variabel. Teknik skala yang dipakai berupa skala likert dengan *point-point* sebagai berikut:

- 1 = tidak setuju
- 2 = kurang setuju
- 3 = Netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

### **3.4. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data penelitian yang dipakai jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), jenis data kuantitatif adalah data dengan bentuk angka.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Supomo dan Indriantoro (2016:146), Data primer bisa dikatakan sebagai data penelitian yang didapatkan langsung berasal dari sumber secara langsung atau bisa dibidang tidak lewat perantara. Data primer bisa juga opini yang berasal dari subjek yang biasanya mengarah kepada orang, ada yang individu dan ada juga sekelompok, hasil mengobservasi pada kejadian, benda, ataupun kegiatan, dimana kegiatan itu memberi kesimpulan yang diraih dari mengobservasi kejadian atau kegiatan dan benda hasil uji. Data primer diperoleh langsung dari karyawan Suzuya Plaza Baganbatu.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diteliti berupa angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuesioner bisa diartikan teknik pengumpulan data

yang dijalankan lewat pernyataan-pernyataan yang berupa tulisan yang disusun untuk dibagi ke responden guna diberi respon. Adapun data yang ingin diperoleh melalui kuesioner adalah data tentang factor-faktor kinerja operasional, yaitu pengelolaan limbah, ketepatan pengiriman, pengadaan persediaan, frekuensi terjadi barang cacat, *lead time*, efektivitas biaya produksi, kualitas jasa maupun barang yang dihasilkan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Kualitas Data**

Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis butuh pengujian kualitas data yang dilakukan dahulu. Uji kualitas data terdiri dari dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas memakai SPSS (*Statistica; Package for Social Science*) versi 26.

##### **3.6.1.1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas dilaksanakan guna mengetahui apa terdapat kesamaan data yang dikumpulkan peneliti sama dengan data *real* yang ada di objek yang diteliti. Menurut Hair et al, (2010) pengambilan keputusan untuk uji didasari oleh *factor loading*, adalah sebagai berikut:

- a. Bila *factor loading* nilainya lebih besar 0,3 sehingga bisa disebut item pertanyaan tersebut valid datanya;
- b. Bila *factor loading* lebih kecil dari 0,3 sehingga bisa disebut item pertanyaan tersebut tidak valid datanya.

### 3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) reliabilitas bisa dikatakan sebagai suatu hasil yang diteliti dengan kesamaan data pada masa yang berbeda. Uji reliabilitas memakai SPSS. pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas didasari oleh:

- a. Bila *Cronbach's Alpha* lebih besar sama dengan 0,60 maka diterima atau reliable;
- b. Bila *Cronbach's Alpha* lebih kecil 0,60 maka ditolak atau unreliable;

### 3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19), uji statistik deskriptif memberi hasil berupa penjelasan data dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi. Hal tersebut nantinya akan diinterpretasikan oleh peneliti. Sehingga mampu memberi deskripsi yang jelas dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:173) uji normalitas bertujuan guna melakukan pengujian apa pada model regresi dari variabel terikat dan variabel bebas ada distribusi yang normal ataupun tidak. Uji normalitas yaitu dengan melihat uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Menurut Ghozali (2011:173) pengambilan keputusan didasari hal-hal berikut:

1. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga residual punya distribusi normal;
2. Bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga residual tidak ada distribusi normal.

### 3.6.3.2.Uji Autokorelasi

Pada penelitian yang dilakukan, pakai uji *Durbin Watson* dalam melakukan uji autokorelasi. Pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* menurut Ghozali (2011:110) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pengambilan Keputusan *Durbin Watson***

No	Hipotesis Nol	Kondisi	Keputusan
1	Tidak ada autokorelasi positif	$0 \leq d \leq dl$	Ditolak
2	Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$	Tidak ada keputusan
3	Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - du < d < 4$	Ditolak
4	Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada keputusan
5	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif	$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak

Sumber: Ghozali (2011)

### 3.6.3.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2011:139) memiliki tujuan dalam melakukan uji apa pada model regresi ada beda varian serta residu satu amatan kepada amatan lainnya.

Uji dipenelitian pakai grafik yang disebut plot. Grafik *between* proyeksi dependen merupakan ZPRED dan residu SRESID. Tidak ada heteroskedastisitas bila tidak punya pola dengan gambaran yang terlihat jelas, dan titik-titik tersebar di bawah angka nol dan di atas angka nol di sumbu bagian Y.

### 3.6.3.4.Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolonieritas ada tujuan dalam melakukan uji apa model regresi didapat ada *correlation* diantara variabel bebas (independen). Hal tersebut dilihat dengan nilai VIF dan nilai toleransinya. Maka bila nilai hasil ujinya di atas 0,6 data bersifat baik.

### 3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Yuliara (2016:2) menyatakan bahwa uji regresi linear berganda adalah suatu kajian dari hubungan satu variabel dengan variabel lain. Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja operasional (variabel terikat)

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Manajemen persediaan (variabel bebas)

$X_2$  = *Balanced scorecard* (variabel bebas)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipakai pada penelitian merupakan uji t (uji secara parsial), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji F (uji secara simultan).

#### 3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) memperlihatkan sejauh apa pengaruh variabel dependen yang memberi penjelasan mengenai variabel independen. Menurut Ghazali (2011:98) hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima dimana disimpulkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak dimana disimpulkan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

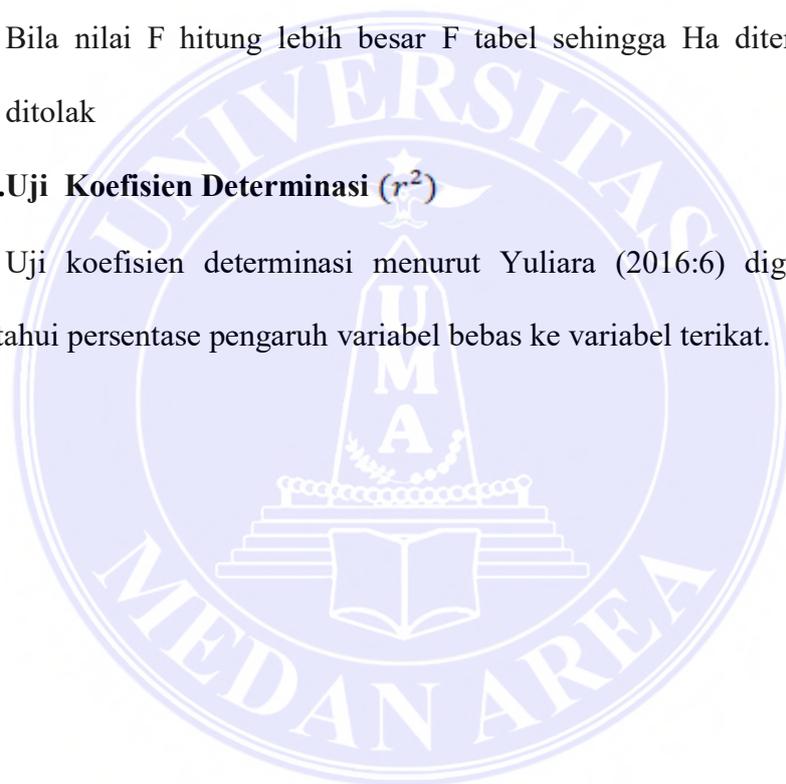
### 3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Penggunaan uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap variabel tidak bebas Y. Dengan kriteria pengujian nilai F hitung dan F tabel adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai F hitung lebih kecil F tabel sehingga  $H_a$  ditolak serta  $H_0$  diterima
2. Bila nilai F hitung lebih besar F tabel sehingga  $H_a$  diterima serta  $H_0$  ditolak

### 3.6.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Uji koefisien determinasi menurut Yuliara (2016:6) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas ke variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Variabel manajemen persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional pada Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau. Artinya apabila semakin tinggi atau semakin rendah nilai manajemen persediaan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi nilai kinerja operasional dari perusahaan.
2. Variabel *balanced scorecard* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional pada Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau. Artinya jika semakin tinggi nilai *balanced scorecard* perusahaan, akan meningkatkan kinerja operasional perusahaan, begitu juga sebaliknya.
3. Variabel manajemen persediaan dan *balanced scorecard* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti. Artinya jika nilai manajemen persediaan dan *balanced scorecard* secara Bersama sama meningkat, maka nilai kinerja operasional juga meningkat dan begitu juga sebaliknya. variabel manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional menjelaskan perubahan pada variabel kinerja operasional sebesar 59,70% sedangkan sisanya yaitu 40,30% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen persediaan menjelaskan perusahaan perlu meningkatkan kinerja operasional perusahaan, sehingga perusahaan nantinya dapat menghindari penumpukan barang serta pengelolaan manajemen persediaan menjadi lebih baik, ditambah lagi pandemic yang mengakibatkan barang menjadi langka bagi beberapa kebutuhan dapat teratasi dengan baik ke depannya. Perusahaan harus lebih memperhatikan manajemen persediaan dan melalui pengukuran *balanced scorecard* para anggota perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti sumber daya manusia dan kemajuan teknologi. Setiap individu juga diharapkan menyadari pentingnya peran masing-masing dalam mewujudkan kinerja operasional perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. I. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. IAI.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Bahri, S. (2014). *Analisis Penilaian Kinerja Organisasi dengan Menggunakan Konsep Balanced Scorecard Pada Pt Bank Riau Kepri Pekanbaru*. UIN Suska Riau Pekanbaru.
- Chowdhury, A. Y., & Hossain, M. S. (2020). Impact of Inventory Management Practices on Operational Performance: A Case Study on Bangladesh Rmg Sector. *International Journal of Applied Business and Management Sciences*, 1(1), 113–123.
- Dally, D. (2010). *Balanced Scorecard Suatu Pendekatan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. ANDI.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handoko, H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. BPF.
- Hair, J.T et al. 2010. *Multivariate Data Analysis (7<sup>th</sup> Edition)*. Pearson, United States.
- Hermawan, A. (2013). *Promosi dalam Prioritas Kegiatan Pemasaran*. PT Buku Seru.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2015). *Intermediate Accounting: IFRS*. John Wiley & Sons Inc.
- Koumpourus, Y. (2012). Balanced scorecard: application in the general Pacardian hospital of Tripolis, Greece. *International Journal of Health Care Quality Assurance*, 26(4), 286–307.
- Labdhagati, H., & Mahfudz, M. (2017). Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Supply Chain Management, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasi (Studi pada Pengrajin Tas di Sentra Industri Tas Ciampea, Kab. Bogor). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(4), 1–11.
- Luis, S., & Biromo, P. A. (2010). *Step by Step in Cascading Balanced*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Martono, M. (2018). *Manajemen Operasi Konsep & Aplikasi*. Salemba Empat.
- Medinal, M. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Operasional Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 25–36.
- Melita, I. S. (2015). Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Koperasi Perikanan Segaraning Harum Kabupaten Badung. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(2).
- Moehersono, M. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Pujawan, I. N., & ER, M. (2010). *Supply Chain Management*. Guna Widya.
- Rahman, A., & Haryanto, R. (2013). Pengaruh Strategi Bisnis terhadap hubungan manajemen persediaan dan Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan publik di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 65–74.
- Ristono, Agus. 2013. *Manajemen Persediaan*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto, R. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Rumintjap, M. L. (2013). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Tolok Pengukuran Kinerja Di RSUD Noongan. *Jurnal EMBA*, 3(1).
- Rusdiana, R. (2014). *Manajemen Operasi*. Pustaka Setia.
- Sanjaya, I. P. A., & Purnawati, N. K. (2021). Analisis Kinerja Manajemen Persediaan Produk Ud. Sinar Jaya Karangasem. *E-Jurnal Manajemen*, 10(3), 270–289.
- Santoso, I. (2011). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Soni, H., Pitroda, J., & Bhavshar, J. J. (2016). Analyzing Inventory Material Management Control Technique on Residential Construction Project. *International Journal of Advanced Research in Engineering, Science and Management*, 2(3), 3071–3077.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suhaya, S. (2019). Penerapan Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 461–470.
- Supomo, Bambang dan Indriantoro, Nur. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.

- Susetyo, J., & Sabakula, A. (2014). Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Balanced Scorecard Dan Integrated Performance Measurement System (IPMS). *Jurnal Teknologi*, 7(1), 56–63.
- Syafitri, L. (2015). Pengaruh Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas pada CV. Teluk Kenanga Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 4(2), 74–83.
- Tampubolon, T. (2018). *Manajemen Operasi Dan Rantai Pemasok*. Mitra Wacana Media.
- Ulum, I. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*. Universitas Muhammadiyah Malang.





## Lampiran 1 : Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

Yth, Bapak/Ibu Responden,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul “pengaruh manajemen persediaan dan *balanced scorecard* terhadap kinerja operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau” guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan. Saya berharap agar Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan. Bapak/Ibu diminta untuk membaca petunjuk yang tersedia dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan.

#### I. Identitas Responden

Berilah tanda checklist (✓) pada tempat jawaban yang tersedia, sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/ yang dianggap paling sesuai dengan pernyataan yang diberikan.

1. Jenis kelamin : 1 (  ) Laki-laki 2 (  ) Perempuan
2. Usia : 1 (  ) 18-25 Tahun 2 (  ) 26-35 Tahun  
3 (  ) 36-45 Tahun 4 (  ) >45 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : 1 (  ) SMA/SMK 2 (  ) D3  
3 (  ) S1 4 (  ) Lainnya,.....
4. Masa Kerja : 1 (  ) <1 Tahun 2 (  ) 1-2 Tahun  
3 (  ) 2-5 Tahun 4 (  ) >5 Tahun

#### II. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pernyataan berikut ini berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan pengetahuan Bapak/Ibu selama bekerja di Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, yaitu dengan memberikan pilihan jawaban pada setiap alternatif yang diberikan. Adapun sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), atau sangat tidak setuju (STS).

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Dengan Hormat

EVA ARISKA  
178330167

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X1) - MANAJEMEN PERSEDIAAN						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Persediaan Pengaman</b>						
1	Suzuya menyediakan barang dengan jumlah minimum guna menjaga kemungkinan terjadinya keterlambatan barang yang akan datang					
2	Adanya perhitungan waktu tunggu dari barang yang tersedia dengan barang yang akan datang, sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional Suzuya					
<b>Persediaan Antisipasi</b>						
3	Manajemen Suzuya menyediakan cukup banyak stock dalam periode kekurangan suplai (adanya fluktuasi permintaan)					
4	Manajemen Suzuya mampu mengantisipasi perubahan keadaan tertentu yang mempengaruhi barang (terjadinya penurunan persediaan ( <i>supply</i> ) dan kenaikan permintaan ( <i>demand</i> ) atau kenaikan harga)					
<b>Persediaan dalam pengiriman</b>						
5	Manajemen Suzuya mampu menjamin cukupnya persediaan bagi pengiriman pada waktunya kepada pelanggan.					
6	Manajemen Suzuya mampu mengatasi supplier dengan pengiriman yang tidak tepat waktu					
7	Manajemen Suzuya mengganti dengan item lain jika supplier membatalkan pengiriman (pembelian darurat atas item tersebut dan manajemen suzuya akan menanggung biaya tambahan)					

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X2) - BALANCED SCORECARD						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Perspektif Pelanggan</b>						
1	Adanya variasi barang yang ditawarkan oleh Suzuya					
2	Manajemen Suzuya mampu menyelesaikan keluhan pelanggan.					
<b>Perspektif Proses Internal Bisnis</b>						
3	Proses kegiatan operasional Suzuya disesuaikan dengan teknologi baru.					
4	Dilaksanakan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di tiap kegiatan operasional Suzuya					
<b>Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan</b>						

5	Manajemen Suzuya selalu memperhatikan dan menyediakan fasilitas untuk mendukung pekerjaan setiap karyawan.					
<b>Perspektif Keuangan</b>						
6	Manajemen Suzuya selalu menetapkan target laba dan pendapatan secara periodik.					
7	Manajemen Suzuya selalu melakukan kegiatan operasionalnya dengan biaya yang paling efisien					

<b>KUESIONER VARIABEL DEPENDEN (Y) - KINERJA OPERASIONAL</b>						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Ketepatan Pengiriman</b>						
1	Barang persediaan yang dikirimkan sampai tepat waktu sesuai dengan estimasi waktu pengiriman ke Suzuya					
<b>Pegelolaan Limbah</b>						
2	Manajemen Suzuya sudah melakukan pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang ada (pengumpulan limbah, angkutan limbah, penentuan lokasi limbah, pemindahan limbah, dan pengelolaan angkutan limbah)					
<b>Frekuensi Terjadi barang cacat</b>						
3	Manajemen Suzuya sudah melakukan penyaringan/ <i>quality control</i> dengan baik sehingga kecil frekuensi barang cacat dijual pada Suzuya					
<b>Pengadaan Persediaan</b>						
4	Manajemen Suzuya telah mengadakan persediaan yang mampu menjamin lancarnya arus barang dan mempertahankan stabilitas kinerja operasional perusahaan					
<b>Efektivitas Biaya Produksi</b>						
5	Manajemen Suzuya telah mengoptimalkan biaya produksi agar harga produk yang dijual tetap efektif					
<b>Lead Time</b>						
6	Manajemen sudah melakukan lead time dengan singkat sehingga dapat membantu Suzuya dalam menerapkan proses Just in Time (JIT) untuk tetap mempertahankan kualitas dan menjaga agar jumlah persediaan selalu mendekati nol					
<b>Kualitas Barang dan Jasa yang di Hasilkan</b>						
7	Suzuya telah menyediakan barang dengan kualitas produk yang baik					

**Lampiran 2 : Data Sampel dan Variabel Penelitian****Manajemen Persediaan (X1)**

MANAJEMEN PERSEDIAAN (X1)								
Responden	Persediaan Pengaman		Persediaan Antisipasi		Persediaan dalam Pengiriman			SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
01	4	4	4	5	4	5	4	30
02	5	5	5	5	5	5	5	35
03	4	5	5	5	3	4	5	31
04	3	4	2	4	5	4	5	27
05	5	5	5	4	4	4	4	31
06	4	4	3	5	3	4	4	27
07	3	3	3	4	2	3	3	21
08	1	1	1	3	2	3	2	13
09	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	4	3	3	5	4	2	25
12	4	2	4	3	3	3	3	22
13	2	2	2	2	2	2	2	14
14	4	3	3	3	3	3	4	23
15	4	3	3	4	4	4	4	26
16	5	5	5	3	3	4	4	29
17	3	3	3	4	4	4	4	25
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	5	4	5	5	5	3	31
20	5	5	5	5	5	3	3	31
21	5	5	5	3	3	5	5	31
22	4	4	4	5	5	5	4	31
23	4	4	4	5	4	5	3	29
24	4	5	4	4	4	1	3	25
25	4	5	4	5	5	5	4	32
26	1	3	3	3	3	4	2	19
27	5	5	4	3	3	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	4	34
29	4	4	5	4	5	2	5	29
30	3	3	4	3	3	3	5	24
31	2	2	2	2	2	4	2	16
32	4	3	3	4	4	5	2	25
33	4	4	3	4	3	3	5	26
34	5	5	5	4	4	5	5	33

**Jawaban Kuesioner *Balanced Scorecard* (X2)**

<b>BALANCED SCORECARD (X2)</b>								
Responden	Perspektif Pelanggan		Perspektif Proses Internal Bisnis		Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	Perspektif Keuangan		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
01	4	4	4	3	5	5	5	30
02	3	3	3	5	4	4	4	26
03	3	1	2	1	1	1	1	10
04	5	5	5	4	5	3	3	30
05	3	2	2	4	5	4	5	25
06	3	3	3	4	5	3	5	26
07	5	5	5	5	3	4	5	32
08	4	3	4	4	4	4	5	28
09	4	4	5	2	2	2	1	20
10	5	5	5	3	4	4	5	31
11	4	3	3	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	2	2	2	2	2	2	2	14
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	3	4	3	3	28
16	5	5	5	4	4	4	4	31
17	3	3	3	5	5	5	3	27
18	4	5	4	5	5	5	5	33
19	4	4	4	4	3	3	3	25
20	5	5	5	4	4	5	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	2	5	5	5	5	5	32
23	5	5	5	4	4	4	4	31
24	5	5	5	2	5	2	5	29
25	3	3	3	5	5	5	5	29
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	3	4	4	3	3	3	25
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	2	3	4	3	5	3	4	24
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	3	3	3	5	2	3	4	23
32	2	2	3	5	5	5	5	27
33	4	5	4	3	3	3	3	25
34	5	5	5	4	2	2	3	26

### Jawaban Kuesioner Kinerja Operasional (Y)

KINERJA OPERASIONAL (Y)								
Responden	Ketepatan Pengiriman	Pengelolaan Limbah	Frekuensi Terjadi barang cacat	Pengadaan Persediaan	Efektivitas Biaya Produksi	Lead Time	Kualitas Barang dan Jasa yang di Hasilkan	SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
01	3	3	4	3	5	2	3	23
02	3	3	3	3	4	5	4	25
03	2	2	2	2	2	4	1	15
04	5	5	5	3	5	4	5	32
05	3	3	4	5	4	5	4	28
06	3	3	3	3	5	4	4	25
07	5	5	5	5	5	4	5	34
08	4	4	4	5	3	4	3	27
09	4	3	3	3	5	4	3	25
10	5	4	4	4	4	4	4	29
11	3	5	3	5	5	3	3	27
12	5	3	4	3	5	4	5	29
13	2	3	2	1	3	3	3	17
14	4	4	3	4	4	4	5	28
15	4	4	4	4	4	4	5	29
16	3	4	4	4	4	5	4	28
17	4	4	4	4	5	4	5	30
18	4	5	4	4	4	5	5	31
19	4	4	3	5	5	3	4	28
20	5	5	5	3	3	4	4	29
21	5	4	3	4	3	5	5	29
22	4	4	3	3	4	5	5	28
23	5	5	5	4	4	4	5	32
24	5	4	4	3	3	4	4	27
25	4	5	4	5	5	5	5	33
26	5	5	5	5	5	5	4	34
27	5	5	5	5	3	5	4	32
28	5	5	5	5	5	4	5	34
29	3	4	4	5	4	3	4	27
30	4	4	4	5	5	2	5	29
31	3	3	4	4	3	3	4	24
32	3	4	4	4	5	5	3	28
33	5	3	3	3	4	5	2	25
34	5	5	4	5	5	5	3	32

**Data Variabel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Manajemen Persediaan (X1)</b>	<b>Balanced Scorecard (X2)</b>	<b>Kinerja Operasional (Y)</b>
1	30	30	23
2	35	26	25
3	31	10	15
4	27	30	32
5	31	25	28
6	27	26	25
7	21	32	34
8	13	28	27
9	35	20	25
10	35	31	29
11	25	30	27
12	22	35	29
13	14	14	17
14	23	28	28
15	26	28	29
16	29	31	28
17	25	27	30
18	35	33	31
19	31	25	28
20	31	32	29
21	31	28	29
22	31	32	28
23	29	31	32
24	25	29	27
25	32	29	33
26	19	35	34
27	30	25	32
28	34	35	34
29	29	24	27
30	24	35	29
31	16	23	24
32	25	27	28
33	26	25	25
34	33	26	32

### Lampiran 3 : Output SPSS

#### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Persediaan	34	13.00	35.00	27.3529	5.88209
<i>Balanced Scorecard</i>	34	10.00	35.00	27.7941	5.45938
Kinerja Operasional	34	15.00	34.00	28.0294	4.21746
Valid N (listwise)	34				



## Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### Variabel Manajemen Persediaan (X1)

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Skor
P1	Pearson Correlation	1	.811**	.820**	.515**	.553**	.407	.599**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.001	.017	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P2	Pearson Correlation	.811**	1	.806**	.613**	.623**	.421	.592**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.013	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P3	Pearson Correlation	.820**	.806**	1	.514**	.513**	.330	.585**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.002	.057	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P4	Pearson Correlation	.515**	.613**	.514**	1	.691**	.444**	.399	.756**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002		.000	.008	.019	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P5	Pearson Correlation	.553**	.623**	.513**	.691**	1	.400	.333	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000		.019	.054	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P6	Pearson Correlation	.407	.421	.330	.444**	.400	1	.279	.600**
	Sig. (2-tailed)	.017	.013	.057	.008	.019		.110	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P7	Pearson Correlation	.599**	.592**	.585**	.399	.333	.279	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.019	.054	.110		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
Skor	Pearson Correlation	.872**	.900**	.847**	.756**	.750**	.600**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.890	7

**Variabel *Balanced Scorecard* (X2)**

		<b>Correlations</b>							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Skor
P1	Pearson Correlation	1	.749**	.852**	.139	.101	.167	.178	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.432	.570	.345	.314	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P2	Pearson Correlation	.749**	1	.823**	.135	.175	.174	.196	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.447	.323	.325	.266	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P3	Pearson Correlation	.852**	.823**	1	.112	.178	.167	.178	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.529	.314	.345	.314	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P4	Pearson Correlation	.139	.135	.112	1	.502**	.772**	.622**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.432	.447	.529		.002	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P5	Pearson Correlation	.101	.175	.178	.502**	1	.728**	.755**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.570	.323	.314	.002		.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P6	Pearson Correlation	.167	.174	.167	.772**	.728**	1	.728**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.345	.325	.345	.000	.000		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P7	Pearson Correlation	.178	.196	.178	.622**	.755**	.728**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.314	.266	.314	.000	.000	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
Skor	Pearson Correlation	.632**	.656**	.660**	.678**	.719**	.776**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.824	7

## Variabel Kinerja Operasional (Y)

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Skor
P1	Pearson Correlation	1	.596**	.610**	.310	.183	.294	.445**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.075	.301	.092	.008	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P2	Pearson Correlation	.596**	1	.682**	.589**	.286	.205	.498**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.101	.244	.003	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P3	Pearson Correlation	.610**	.682**	1	.513*	.253	.106	.479**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.148	.550	.004	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P4	Pearson Correlation	.310	.589**	.513*	1	.358*	.077	.328	.701**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000	.002		.038	.664	.059	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P5	Pearson Correlation	.183	.286	.253	.358*	1	-.102	.308	.494**
	Sig. (2-tailed)	.301	.101	.148	.038		.567	.077	.003
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P6	Pearson Correlation	.294	.205	.106	.077	-.102	1	.067	.348*
	Sig. (2-tailed)	.092	.244	.550	.664	.567		.707	.044
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
P7	Pearson Correlation	.445**	.498**	.479**	.328	.308	.067	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.004	.059	.077	.707		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34
Skor	Pearson Correlation	.746**	.834**	.786**	.701**	.494**	.348*	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.044	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.780	7

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59413807
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.094
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

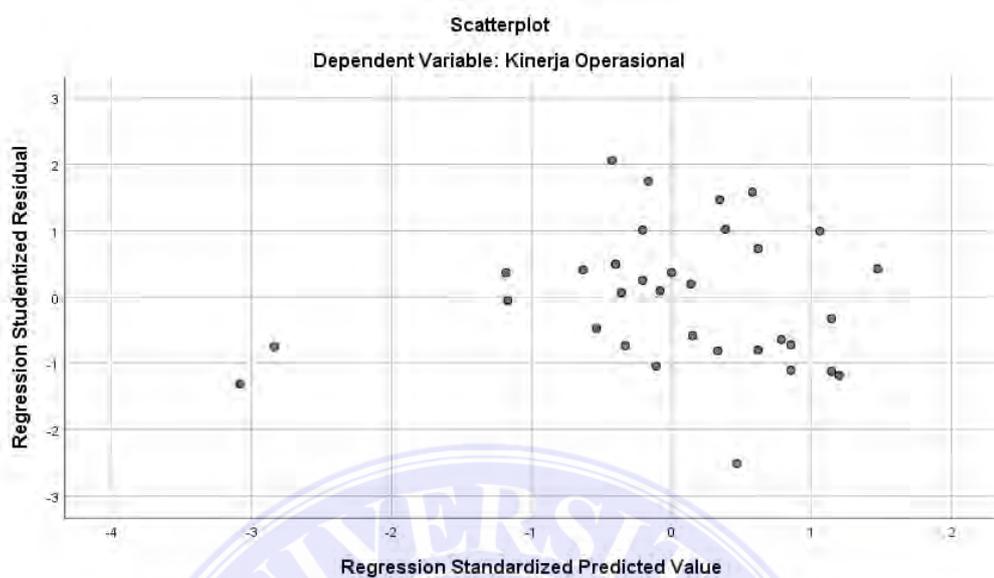
### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Manajemen Persediaan	.996	1.004
	Balanced Scorecard	.996	1.004

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional

## Uji Heterokedastisitas



## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.587

b. Dependent Variable:  
Kinerja Operasional

## Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.993	3.149		2.856	.008
Manajemen Persediaan	.092	.079	.128	1.153	.258
Balanced Scorecard	.595	.086	.770	6.955	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364.895	2	182.448	25.468	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222.075	31	7.164		
	Total	586.971	33			

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional

b. Predictors: (Constant), *Balanced Scorecard*, Manajemen Persediaan

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 <sup>a</sup>	.622	.597	2.67651	1.587

a. Predictors: (Constant), *Balanced Scorecard*, Manajemen Persediaan

b. Dependent Variable: Kinerja Operasional

## Lampiran : Surat Riset



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kriam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640 /FEB.2/01.1/ IV / 2021  
Lamp. :  
Perihal : Izin Research / Survey

23 April 2021

Kepada, Yth  
Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir Riau

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : EVA ARISKA  
N P M : 178330167  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul : Pengaruh Manajemen Persediaan Dan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Operasional Suzuya Plaza Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
Sari Nuzulina, SE, M. ACC, Ak

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Bagan Batu, 07 februari 2022

Nomor : SZY/005/BB/07/2022

Kepada Yth. :

**Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan**

**Universitas Medan Area**

Jl. Sei. Serayu, No.70 A Medan

Di

Tempat

Perihal : Persetujuan Penelitian

Dengan hormat.

Menjawab surat Bapak Nomor 1640/FEB.2/01.1/TV/2021 tanggal 23 April 2021 perihal Izin Research/ Penelitian

Oleh :

Nama : Eva Ariska

NPM : 178330167

Program Studi : Akuntansi

dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima permohonan Penelitian sesuai surat tersebut di atas dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan kami yang nantinya akan kami sampaikan pada saat proses penelitian berlangsung.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Hormat kami,

PT Suriatama Mahkota kencana



HR - Dept



Bagan Batu 20 Februari 2022

Nomor : SZY /006/BB/07/2022

Kepada Yth. :

**Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan**

**Universitas Medan Area**

Jl. Sei. Serayu, No.70 A Medan

Di

Tempat

**Perihal : Peretujuan Penelitian**

Dengan hormat.

Sehubungan dengan penelitian “Pengaruh Manajemen Persediaan dan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Operasional Suzuya Mall Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir, Riau” yang dilakukan oleh :

Nama : Eva Ariska

NPM : 178330167

Program Studi : Akuntansi

dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut diatas telah “selesai” melakukan penelitian di Perusahaan kami, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat bagi Mahasiswa sendiri, Universitas dan Perusahaan kami.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami,

PT Sufiatama Mahkota Kencana



#### P.T. SURIATAMA MAHKOTA KENCANA

Head Office : Jl. Iskandar Muda No. 7 Simp. Jaijan Hasanuddin Medan 20153 Telp. : (061) - 4578111 (Hunting) Fax. : (061) 4527545, e-mail : szymdn@indosat.net.id  
Branch Office : Komplek Karang Anyar Permai (Baru) Blok C No. 2-3, Jl. Karang Anyar Raya No. 55 Jakarta Pusat Telp. : (021) 6247335 - 6247336, Fax : (021) 6259725  
Stores : **SUZUYA** Plaza Jl. Sudirman Bagan Batu Bagan Sinembah Rokan Hilir Riau.